

**KOMPARASI ELEMEN ARTISTIK *VARIETY SHOW*  
“PUTERI INDONESIA” INDOSIAR DAN “MISS INDONESIA” RCTI  
TAHUN PRODUKSI 2016**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:

**Lalu Hendri Bagus Setiawan**  
NIM : 1210646032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**KOMPARASI ELEMEN ARTISTIK *VARIETY SHOW***  
**“PUTERI INDONESIA” INDOSIAR DAN “MISS INDONESIA” RCTI TAHUN**  
**PRODUKSI 2016**

yang disusun oleh

**Lalu Hendri Bagus Setiawan**

NIM 1210646032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada

.....  
Pembimbing I/Anggota Penguji

**Agnes Widyasmoro, S.Sn. M.A.**

NIP.19780506 200501 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H. LL.M.**

NIP.198010272006042 001

Cognate/Penguji Ahli

**Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn.**

NIP 19660510 199802 1006

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

**Agnes Widyasmoro, S.Sn. M.A.**

NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,  
Fakultas Seni Media Rekam

**Marsudi, S.Kar. M.Hum**

NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Hendri Bagus Setiawan

NIM : 1210646032

Judul Skripsi : Komparasi Elemen Artistik *Variety Show* “Puteri Indonesia”  
Indosiar Dan “Miss Indonesia” RCTI Tahun Produksi 2016

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 27 Desember 2016  
Yang Menyatakan,

Lalu Hendri Bagus Setiawan  
1210646032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Hendri Bagus Setiawan

NIM : 1210646032


Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul *Komparasi Elemen Artistik Variety Show “Puteri Indonesia” Indosiar Dan “Miss Indonesia” RCTI Tahun Produksi 2016*, untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 27 Desember 2016  
Yang Menyatakan,

Lalu Hendri Bagus Setiawan  
1210646032

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

TULISAN INI KU PERSEMBAHKAN  
UNTUK BAPAK (ALM) LALU  
SUPRATMAN DAN  
MAMA BAIQ MULIYANI

Sehari Setelah Seminar Tugas Akhir Skripsi Ini Bapak Meninggal  
Dunia. Terima Kasih Bapak Atas Segalanya,  
Tulisan Ini Kupersembahkan Untuk Bapak.

**HALAMAN MOTTO**

---

**BERPIKIR GLOBAL  
BERAKHLAK LOKAL**

---

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyirah, 6-8)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir pada jurusan S1 Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta guna memenuhi sebagian dari persyaratan akademik yang berjudul “Komparasi Elemen Artistik *Variety Show* “Puteri Indonesia” Indosiar Dan “Miss Indonesia” RCTI Tahun Produksi 2016”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan banyak nikmatnya terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Nabi Besar Muhammad SAW
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Marsudi. S.Kar M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., MA. Ketua Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. Selaku Dosen Wali.
7. Agnes Widyasmoro, S.Sn., MA. Selaku Dosen Pembimbing 1
8. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. Selaku Dosen Pembimbing 2
9. Orangtua Bapak Lalu Supratman dan Ibu Baiq Muliani yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan yang tulus.
10. Aditya Al Afghani sahabatku yang tak pernah lelah sepanjang hari selalu mengingatkan untuk selalu semangat mengerjakan penelitian ini dengan dukungan moral dan materil.
11. Annisa Devi Nurul Kurniawati teman seperjuangan dari maba yang selalu memberikan dukungan terbaiknya.

12. Rizki Kurnia yang membantu dalam penulisan dan penyuntingan tata bahasa yang benar dalam penelitian ini.
13. Saskia Auruma Hirata yang sudah banyak memberikan masukan saran dan membantu penyusunan penelitian ini.
14. Anggara Yuda Zunivar dan Mentari Novel narasumber dalam penelitian yang sudah memberikan banyak informasi tambahan untuk melengkapi penelitian ini.
15. Warnet Plaza dan Mesbugan yang selalu buka 24 jam menjadi tempat mengerjakan penelitian ini.
16. Naufal dan Faisal teman kos yang sering memberikan pinjaman laptop untuk mengerjakan penelitian ini.
17. Mbak Tata kakaknya Adit yang udah minjem laptop sehari-hari.
18. Teman-Teman Jurusan Televisi & Film Angkatan 2012 yang menemani berproses selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
19. Teman-teman organisasi BEM FSMR, Pers Mahasiswa Pressisi, Marching band Saraswati, KOPHI Yogya, YFCC Yogya, Earth Hour Jogja, Nusantara Young Leaders, dsb yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih banyak atas pelajaran dan pengalaman berorganisasi yang berharga.
20. Dan semua pihak telah membantu proses penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-per satu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga penelitian ini memberikan manfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 13 Januari 2017

**Lalu Hendri Bagus Setiawan**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Skema Penelitian.....	11
<b>BAB II OBJEK PENELITIAN</b>	
A. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia.....	12
B. PT Indosiar Visual Mandiri .....	14
C. Miss Indonesia .....	17
D. Puteri Indonesia .....	35
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Program Non Drama .....	53
B. <i>Variety Show</i> .....	53
C. Tata Artistik.....	54
D. Penelitian Komparatif.....	59

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

- A. Elemen Tata Artistik .....61
- B. Persamaan dan Perbedaan Elemen Artistik.....92
- C. Faktor Penyebab Persamaan dan Perbedaan Elemen Artistik .....96

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....103
- B. Saran .....105

**DAFTAR PUSTAKA .....106****LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo RCTI .....	12
Gambar 2.2	Logo Indosiar .....	15
Gambar 2.3	Logo Miss Indonesia .....	18
Gambar 2.4	Natsaha Mannuela Pemenang MI 2016 .....	20
Gambar 2.5	Daniel Mananta Presenter MI 2016 .....	21
Gambar 2.6	Roby Purba Presenter MI 2016 .....	22
Gambar 2.7	Amanda Presenter MI 2016.....	23
Gambar 2.8	Liliana Tanoesoedibjo Juri MI 2016 .....	24
Gambar 2.9	Peter F. Saerang Juri MI 2016.....	25
Gambar 2.10	Ferry Salim Juri MI 2016 .....	26
Gambar 2.11	Mrs. Noor Sabah Nael Traavik Juri MI 2016.....	27
Gambar 2.12	Wulan Martha Tilaar Juri MI 2016 .....	28
Gambar 2.13	Ayu Ting Ting Pengisi Acara MI 2016.....	29
Gambar 2.14	Afgan Syahreza Pengisi Acara MI 2016 .....	30
Gambar 2.15	Yura Yunita Pengisi Acara MI 2016.....	31
Gambar 2.16	Kunto Aji Pengisi Acara MI 2016.....	32
Gambar 2.17	Woro Mustiko Siwi Pengisi Acara MI 2016.....	32
Gambar 2.18	Setting Dekorasi MI 2016 .....	33
Gambar 2.19	Tata Busana MI 2016 .....	34
Gambar 2.20	Tata Rias MI 2016.....	34
Gambar 2.21	Tata Cahaya MI 2016.....	35
Gambar 2.22	Logo Puteri Indonesia 2016 .....	36
Gambar 2.23	Kezia Warouw Pemenang PI 2016.....	38
Gambar 2.24	Choky dan Maria Presenter PI 2016 .....	39
Gambar 2.25	Tulus Pengisi Acara PI 2016.....	40
Gambar 2.26	Yovie and Nuno Pengisi Acara PI 2016.....	40
Gambar 2.27	bunga Citra Lestari Pengisi Acara PI 2016 .....	41
Gambar 2.28	Andien Pengisi Acara PI 2016 .....	42
Gambar 2.29	Jkt48 Pengisi Acara PI 2016 .....	43

Gambar 2.30 Rizky Febian Pengisi Acara PI 2016 .....	43
Gambar 2.31 5 Romeo Pengisi Acara PI 2016 .....	44
Gambar 2.32 Lea Simanjuntak Pengisi Acara PI 2016.....	45
Gambar 2.33 Kusumadewi Sutanto Juri PI 2016.....	45
Gambar 2.34 Ervira Devinamira Juri PI 2016 .....	46
Gambar 2.35 Arief Yahya Juri PI 2016 .....	46
Gambar 2.36 Abdulah Azwar Juri PI 2016.....	47
Gambar 2.37 Yulie Nasution Juri PI 2016.....	47
Gambar 2.38 Triawan Munaf Juri PI 2016 .....	48
Gambar 2.39 Mega Angkasa Juri PI 2016 .....	49
Gambar 2.40 Tata Dekorasi PI 2016.....	49
Gambar 2.41 Tata Busana PI 2016 .....	50
Gambar 2.42 Tata Rias PI 2016 .....	51
Gambar 2.43 Tata Cahaya PI 2016 .....	51
Gambar 4.1 Tata Dekorasi Miss Indonesia 2016 .....	62
Gambar 4.2 Panggung Thrust .....	63
Gambar 4.3 Side Wing Miss Indonesia 2016.....	63
Gambar 4.4 Dekorasi Panggung Miss Indonesia 2016.....	64
Gambar 4.5 Ornamen Garis Melengkung .....	65
Gambar 4.6 Dekorasi Panggung Miss World .....	65
Gambar 4.7 Dekorasi Panggung Miss Indonesia 2016.....	66
Gambar 4.8 Kursi Miss World.....	67
Gambar 4.9 Kursi Miss Indonesia 2016.....	67
Gambar 4.10 Panggung proscenium .....	68
Gambar 4.11 Tata Dekorasi Puteri Indonesia 2016 .....	69
Gambar 4.12 Kain Songket Lepus Napan Perak.....	69
Gambar 4.13 Tata Dekorasi Puteri Indonesia 2016 .....	70
Gambar 4.14 Kerajaan Sriwijaya .....	71
Gambar 4.15 Miniatur Perahu Sriwijaya .....	71
Gambar 4.16 Perahu Sriwijaya .....	72
Gambar 4.17 Tata Busana Miss Indonesia 2016.....	73

Gambar 4.18 Busana Adat Miss Indonesia .....	73
Gambar 4.19 <i>Evening Gown</i> 15 Besar .....	74
Gambar 4.20 <i>Ball Gown</i> 5 Besar .....	75
Gambar 4.21 <i>Ball Gown</i> Ratu Elizabeth .....	76
Gambar 4.22 Tata Busana Puteri Indonesia 2016 .....	77
Gambar 4.23 <i>Cocktail Dress</i> Puteri Indonesia 2016 .....	78
Gambar 4.24 <i>Cocktail Dress</i> Miss Universe .....	78
Gambar 4.25 <i>Evening Gown</i> Puteri Indonesia 2016 .....	79
Gambar 4.26 Kain Tenun Songket Palembang .....	80
Gambar 4.27 Kain Tenun Songket Palembang Modifikasi Modern .....	80
Gambar 4.28 Tata Rias Miss Indonesia 2016 .....	82
Gambar 4.29 <i>Makeup Beauty Natural</i> Miss Indonesia 2016 .....	83
Gambar 4.30 Trend Colour Sari Ayu Martha Tilaar 2016 .....	83
Gambar 4.31 <i>Curly Hair style</i> MI 2016 .....	84
Gambar 4.32 Rias Puteri Indonesia 2016 .....	85
Gambar 4.33 Trend warna “Shabah Varna” Mustika Ratu .....	86
Gambar 4.34 Rias Wajah Puteri Indonesia 2016 .....	86
Gambar 4.35 Rambut Puteri Indonesia 2016 .....	87
Gambar 4.36 Sanggul Puteri Indonesia 2016 .....	88
Gambar 4.37 Pencahayaan Miss Indonesia 2016 .....	88
Gambar 4.38 Pencahayaan Puteri Indonesia 2016 .....	91
Gambar 4.39 Liliana Tanoesoedibjo .....	98
Gambar 4.40 Mooryati Soedibyo .....	99
Gambar 4.41 Logo Miss Universe .....	101
Gambar 4.32 Logo Miss World .....	102

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Persamaan Elemen Artistik.....	92
Tabel 4.2 Perbedaan Elemen Artistik.....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara Miss Indonesia 2016
- Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara Puteri Indonesia 2016
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Mentari Novel (Yayasan Miss Indonesia YMI)
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Anggara Yuda (Yayasan Puteri Indonesia YPI)
- Lampiran 5 Desain Poster Skripsi
- Lampiran 6 Desain Publikasi Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 7 Desain Undangan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 8 Desain Pamflet Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 9 Dokumentasi Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 11 Form 1-VII



## ABSTRAK

Persaingan antar stasiun televisi untuk menampilkan program terbaiknya sangatlah ketat, salah satunya adalah program *variety show* Puteri Indonesia 2016 yang ditayangkan oleh stasiun Indosiar dan Miss Indonesia 2016 yang ditayangkan oleh stasiun RCTI. Untuk mengemas kedua program tersebut menjadi lebih menarik maka penataan artistik menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Maka dalam penelitian ini membahas elemen artistik dari kedua program *variety show* tersebut, mengetahui persamaan dan perbedaan elemen artistik beserta faktor yang menjadi alasan adanya persamaan dan perbedaan.

Penelitian Komparatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dokumentasi, observasi dan serta tambahan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan yang terjadi. Pada kedua *variety show* baik Puteri Indonesia dan Miss Indonesia elemen artistik terdiri dari tata dekorasi, tata busana tata rias serta pencahayaan sebagai elemen pendukung artistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persamaan tidak terlalu banyak, sedangkan perbedaan terdapat di semua elemen artistik yang digunakan, Adanya perbedaan dan persamaan dalam penataan artistik dipengaruhi oleh founder, nilai-nilai yayasan/ *tagline*, tema dan organisasi afiliasi.

**Kata kunci:** elemen artistik, komparasi, miss indonesia, puteri indonesia.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Stasiun televisi penyiaran di Indonesia semakin semarak dengan munculnya berbagai stasiun televisi baru di Indonesia, pertumbuhan stasiun televisi yang semakin marak tersebut mengakibatkan persaingan yang semakin ketat diantara stasiun televisi, akibat dari persaingan yang semakin ketat tersebut menuntut stasiun televisi untuk bisa menyajikan tayangan-tayangan program acara yang menarik bagi pemirsanya, hal itu tentu perlu dilakukan untuk merebut perhatian dan memenangkan hati pemirsanya, untuk memenangkan hati pemirsanya berbagai jenis dan format sajian program televisi pun dikemas semenarik mungkin, dalam hal ini penentuan pada format acara televisi secara terancang dan terencana merupakan salah satu kunci dari kesuksesan sebuah program televisi.

“Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria umum yang disesuaikan dengan tujuan dan terget pemirsa acara tersebut” (Naratama, 2013:68). Stasiun televisi berlomba-lomba menayangkan program acara dengan berbagai format yang menarik, baik itu berupa format acara drama, format acara non drama, maupun format acara berita. Salah satu format acara televisi yang paling banyak ditayangkan oleh stasiun televisi adalah format acara non drama.

“Format acara non drama adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dan realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Non drama bukanlah sebuah runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya, untuk itu format-format program acara non drama merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi gaya dan musik, contoh *talkshow*, konser musik, dan *variety show*” (Naratama, 2013:71).

Naratama berpendapat bahwa “*Variety show* adalah format acara TV yang mengkombinasikan berbagai format acara lainya seperti *talkshow*, *magazine show*, *kuis*, *game show*, *music concert*, drama, dan sitkom. Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukkan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman (Naratama, 2013:212)”.

*Variety Show* menjadi andalan berbagai stasiun televisi saat ini, hampir seluruh stasiun televisi di Indonesia mempunyai program acara *variety show* andalan, program *variety show* berlomba lomba menampilkan yang terbaik, salah satu upaya dalam mengemas program *variety show* tampil menarik adalah dengan memperhatikan elemen artistik pada setiap tayanganya atau *Mise-en-scene*.

*Mise-en-scene* adalah segala hal yang berada didepan kamera, *mise-en-scene* memiliki empat elemen pokok yakni setting atau latar, tata cahaya, kostum, dan *make up* serta *acting* dan pergerakan pemain (Pratista, 2008:1)

Setiap program acara di televisi pasti memerlukan tata artistik, tata artistik di desain sedemikian rupa, sehingga dapat lebih menarik perhatian, penataan artistik ini sangat penting hubungannya dengan suatu tema program acara dalam program televisi. Jika tata artistik tidak di persiapkan dengan matang tentu acara akan terlihat kurang menarik, tata artistik juga merupakan salah satu pengikat daya tarik suatu program acara.

Berbagai stasiun televisi menampilkan tayangan-tayangan *variety show* yang beragam, salah satu stasiun televisi di Indonesia yang paling banyak menayangkan program-program acara *variety show* adalah RCTI dan Indosiar. Masing-masing stasiun televisi tersebut mempunyai program acara *variety show* pencarian bakat andalan RCTI misalnya mempunyai *Indonesian Idol*, *X Factor Indonesia*, *Rising Star*, *The Voice Of Indonesia*, *Dahsyat* dan lain sebagainya, Sementara Indosiar mempunyai beberapa program *Variety show* andalan seperti *Kondang-in*, *Mamamia*, *Akademi Fantasi Indosiar*, Hingga *Dangdut Academy*. Ada pula program acara *variety show* tahunan seperti *Miss Indonesia* yang ditayangkan oleh RCTI dan *Puteri Indonesia* yang ditayangkan oleh Indosiar. Program tahunan ini selalu ditunggu tunggu kehadiranya setiap tahun karena

kontes kecantikan ini akan memilih pesertanya dengan membawa embel-embel sebagai perwakilan dari berbagai provinsi di Indonesia.

Puteri Indonesia maupun Miss Indonesia selalu menjadi perhatian khalayak ramai mulai dari siapa sosok *host* acara tersebut, siapa sosok yang menjadi peserta perwakilan provinsi tertentu, hingga konsep penataan artistik pada acara malam *grand final* menjadi perbincangan yang hangat ditengah masyarakat, pemilihan Puteri Indonesia dan Miss Indonesia adalah dua ajang kontes kecantikan terbesar di Indonesia yang diikuti oleh para perempuan muda yang mewakili provinsi-provinsi di Indonesia. Semua peserta kontes-kontes kecantikan tersebut memiliki prestasi dan talenta yang harus ditunjukkan ke para juri, prestasi-prestasi para perempuan muda yang mengikuti ajang pemilihan Putri Indonesia dan Miss Indonesia menunjukkan bahwa setiap perempuan muda memiliki potensi dan talenta serta mampu meraih mimpi, tentunya dengan dukungan, kepercayaan, dan kemauan dari dalam diri untuk meningkatkan kualitas diri untuk memberikan kontribusi terbaik.

Puteri Indonesia adalah kontes kecantikan di Indonesia yang diselenggarakan sejak tahun 1992 oleh Yayasan Puteri Indonesia yang diketuai oleh Mooryati Soedibyo dan disponsori oleh perusahaan kosmetik Mustika Ratu. Puteri Indonesia terdiri dari peserta yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, dimana pemenangnya akan mewakili Indonesia di ajang *Miss Universe*, tugas utama Puteri Indonesia adalah sebagai duta bangsa dalam berbagai *event* pada forum-forum nasional maupun internasional untuk memperkenalkan Indonesia, pariwisata, lingkungan, budaya, ekonomi, serta komoditi perdagangan Indonesia. Puteri Indonesia memiliki tugas meningkatkan peran positif remaja putri yang dapat menjadi panutan dan tauladan serta pendorong kemajuan wanita dalam berbagai bidang yang sesuai dengan tujuan dan kriteria Yayasan Puteri Indonesia, yaitu *brain*, *beauty*, dan *behavior*. Puteri Indonesia merupakan ajang yang mendapat perhatian khusus di mata masyarakat, dimana pada ajang tersebut *brain*, *beauty*, *behaviour* atau kepintaran, kecantikan, dan perilaku menjadi hal yang diperhitungkan.

Miss Indonesia muncul pada tahun 2005 kontes ini adalah kontes kecantikan di Indonesia yang diadakan oleh MNC melalui Yayasan Miss Indonesia dengan dukungan perusahaan kosmetik Sari Ayu, ajang kontes kecantikan ini diperuntukkan untuk mempersiapkan figur seorang wanita Indonesia yang akan menjadi duta di bidang sosial, budaya, dan ekonomi di forum-forum internasional, Peserta Miss Indonesia terdiri dari 34 perwakilan propinsi di Indonesia, mulai dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Papua, peserta dipilih berdasarkan proses audisi di berbagai kota besar di Indonesia. Aspek yang dipakai dalam penilaian Miss Indonesia adaah 3B, yaitu *brain, beauty, dan behavior*, yang kemudian pada tahun 2008 berubah menjadi MISS, yaitu *Manner, Impressive, Smart, dan Social*. Pemenang Miss Indonesia akan mengemban beberapa tugas utama, yaitu menjadi wakil Indonesia di ajang Miss World, Duta sosial bagi UNICEF Indonesia, menjadi bagian dalam *Talent management Star Media Nusantara* (SMN), serta menjadi duta bagi seluruh kegiatan *corporate social responsibility* MNC Group yaitu Jalinan Kasih RCTI, ajang Miss Indonesia memiliki visi yaitu menjadi seorang pribadi yang mempunyai integritas dan dedikasi yang tinggi bagi keluarga, orang-orang disekitarnya juga bagi bangsa dan Negara, sementara misi Miss Indonesia adalah menjadi duta bagi Indonesia dengan membawa harum nama bangsa Indonesia di mancanegara, dengan slogan “Semua Mata Tertuju Padamu.”

Puteri Indonesia dan Miss Indonesia adalah dua kontes kecantikan bergengsi di Indonesia yang ditayangkan melalui media televisi setiap tahunnya, Puteri Indonesia di tayangkan oleh Indosiar sementara Miss Indonesia di tayangkan oleh RCTI, kedua Ajang tersebut mempunyai banyak kesamaan yang dikemas juga dengan format acara yang sama yakni dengan format acara program *variety show*, meskipun mempunyai format acara yang sama, Puteri Indonesia dan Miss Indonesia mempunyai banyak perbedaan salah satunya dalam konsep penataan artistik, keduanya terus berlomba untuk merebut perhatian pemirsanya dengan menyajikannya semenarik mungkin “tujuan program televisi adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin audien. *Programer* harus menentukan elemen-elemen atau hal-hal apa saja yang harus dimasukkan ke

dalam program sesuai dengan target dan jenis daya tarik yang ditentukan (Morissan, 2005:129), dengan begitu tentu banyak persamaan dan perbedaan dalam keduanya untuk terus tampil unik dengan penataan artistik yang menarik hingga terus dapat merebut hati pemirsa, oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut timbul ketertarikan untuk meneliti penataan artistik pada program Puteri Indonesia yang ditayangkan oleh Indosiar dan Miss Indonesia yang ditayangkan oleh RCTI sebagai objek dalam penelitian ini yang akan mengambil sampel tayangan pada produksi terakhir yakni 2016, penelitian ini kemudian diberi judul *Komparasi Elemen Artistik Variety Show Puteri Indonesia Indosiar Dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja unsur-unsur elemen artistik yang digunakan dalam program Puteri Indonesia Indosiar dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016?
2. Apa persamaan dan perbedaan elemen artistik Puteri Indonesia Indosiar dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016?
3. Mengapa terdapat persamaan dan perbedaan pada elemen artistik Puteri Indonesia Indosiar dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui unsur-unsur elemen artistik yang digunakan dalam program Puteri Indonesia Indosiar dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016?
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan pada elemen artistik program Puteri Indonesia Indosiar dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016?
3. Mengetahui alasan yang menyebabkan terjadinya persamaan dan perbedaan element artistik pada artistik Puteri Indonesia Indosiar dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016?

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi elemen artistik yang digunakan seperti latar, kostum, tata rias dan tata cahaya yang kemudian mencari tau perbedaan dengan program yang lainnya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi dalam penelitian kedepannya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menjadi pertimbangan para kreator kedepannya dalam membuat program khususnya dari segi artistik pada *variety show*.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian lain yang relevan dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Kusuma Sulistyaningrum (2011) Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang dalam skripsinya yang berjudul “Mitos Kecantikan dalam Tayangan Pemilihan Putri Indonesia 2009” dalam penelitian ini dibahas mengenai mitos kecantikan pada tayangan Pemilihan Puteri Indonesia yang memberikan pemikiran mengenai konsep perempuan ideal yang dilekatkan erat dengan kecantikan yang dimunculkan oleh kontes-kontes perempuan dalam hal ini Tayangan puteri indonesia 2009, tayangan pemilihan Putri Indonesia juga dijelaskan melanggengkan mitos kecantikan. Ajang ini memiliki pandangan yang sempit tentang kecantikan yang berkiblat pada kecantikan ala barat yang digemari oleh pasar. Kecantikan dititikberatkan pada kualitas fisik saja. Ajang ini tidak menampilkan definisi kecantikan lain yang lebih berpihak pada realitas fisik perempuan yang beragam, dalam penelitian ini juga disebutkan Mitos kecantikan menghambat kebebasan perempuan dengan menempatkan kecantikan sebagai salah satu parameter penilaian di mana kecantikan itu ditafsirkan sesuai dengan ideologi cantik yang sejak lama membelenggu

perempuan maka ajang ini gagal menjadi sarana bagi perempuan untuk menunjukkan kualitasnya, perspektif, dan realitasnya secara bebas.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan hanya terletak pada objek yang diteliti saja yaitu program Puteri Indonesia, sementara terdapat perbedaan variabel penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian yang akan dilakukan akan membahas mengenai elemen artistik dalam tayangan puteri indonesia serta perbandinganya dengan Miss Indonesia.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Amanda Roberta Zevannya (2012) mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Departemen Ilmu Komunikasi Program Studi Hubungan Masyarakat, Universitas Indonesia Depok, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Konsep Diri Peserta Ajang Miss Indonesia Untuk Menjadi Humas Bagi Indonesia” skripsi tersebut menggunakan teori strategi fenomenologi yang membahas tentang konsep diri para peserta dalam mengikuti ajang Miss Indonesia serta bagaimana pembentukan yang dilakukan oleh ajang Miss Indonesia terhadap para peserta, mengingat seorang humas yang efektif harus memiliki konsep diri yang positif. dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa ajang Miss Indonesia berhasil membentuk humas Indonesia yang efektif dengan membentuk dan memperkuat konsep diri positif para peserta ajang Miss Indonesia melalui pembekalan serta pengalaman bagi para peserta.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan hanya terletak pada objek yang diteliti saja yaitu program Miss Indonesia, sementara terdapat perbedaan variabel penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai elemen artistik dalam tayangan Miss Indonesia serta perbandinganya dengan Puteri Indonesia.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Handini Rahmawati (2014) mahasiswi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Studi Komparasi *Variety Show* Dahsyat RCTI dan Inbox SCTV Ditinjau dari Format Penyajiannya” penelitian tersebut membahas persamaan dan perbedaan kedua program yang ditinjau dari format penyajiannya, persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti program variety show dengan cara

mengkomparasi, sementara perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan mengkomparasi element tata artistik pada program Puteri indonesia dan Miss Indonesia.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Adelia Rahmawati (2012) mahasiswi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Unsur Artistik Program *Variety Show* Dahsyat RCTI Periode Februari 2011-Maret 2012”, penelitian tersebut meneliti konsep tata artistik pada Program *Variety Show* Dahsyat RCTI Periode Februari 2011-Maret 2012, persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti tentang konsep tata artistik pada sebuah program *variety show*, sementara penelitian yang akan dilakukan ditambahkan dengan penelitian komparasi yang mengkomparasi element tata artistik pada program Puteri indonesia dan Miss Indonesia.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan sifat deskriptif dengan metode secara kualitatif, penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data data dari berbagai sumber terpercaya yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang sesuai dengan bidang keilmuan yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada elemen artistik yang digunakan dalam tayangan Miss Indonesia 2016 dengan Puteri Indonesia 2016.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara cara kuantifikasi (Djunaidi Ghony, 2012:25).



Penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu adalah penelitian yang meneliti terhadap masalah masalah berupa fakta fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Etta Mamang Sangadji, 2010:21).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian terejawantah dalam tulisan naratif. Artinya, data maupun fakta yang telah ada dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar, mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi (Djunaidi Ghony, 2012:62).

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. (Moh Nazir 2005: 58)

## **1. Metode Pengambilan Data**

### **a. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono,2011) dokumentasi merupakan pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk dokumen gambar seperti foto, catatan harian, peraturan, kebijakan dll. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen atau dokumentasi memiliki fungsi sebagai pelengkap dari data yang diperoleh. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pengumpulan dokumentasi yang ada dalam obyek penelitian.

### **b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual (Satori Djam'an, 2009: 105).

### c. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2011:231) mendefinisikan “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara adalah teknik wawancara terstruktur, artinya pewawancara sebelumnya menentukan dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang akan diungkap (Sugiyono, 2011:231).

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknis penelitian dokumentasi dan observasi serta tambahan wawancara serta dengan mengamati berulang tayangan video yang didapat dari dokumentasi program, ketiga teknis pengambilan data secara dokumentasi, wawancara dan observasi dirasa cukup untuk melihat serta membandingkan kedua unsur artistik pada program yang akan diteliti.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2011). Secara umum, analisis data juga dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Idrus, 2009).

## F. Skema Penelitian

